



Semarang, 7 Januari 2025

Nomor : 0008 /PM/I/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Kewaspadaan Dini dan Respon  
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).  
-----

Yang terhormat,  
Ketua Pengurus  
PALANG MERAH INDONESIA  
Kabupaten/Kota Se- Jawa Tengah  
Di

Tempat

Memperhatikan surat Pengurus Pusat PMI Nomor : 31/KES/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 perihal tersebut pada pokok surat (copy terlampir).

Kami mengharap PMI Kabupaten/Kota dapat menindaklanjuti himbauan PMI Pusat untuk melaksanakan pendekatan ONE Health (kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan kesehatan lingkungan) di wilayah masing- masing.

Untuk informasi dan komunikasi lebih lanjut, Saudara dapat menghubungi Divisi Kesehatan dan Sosial melalui email [dewi\\_ariyani@pmi.or.id](mailto:dewi_ariyani@pmi.or.id), [nurrista\\_agrestrvana@pmi.or.id](mailto:nurrista_agrestrvana@pmi.or.id) atau menghubungi nomor kontak 0855-9167-3059.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, disampaikan terima kasih.

Pengurus  
PALANG MERAH INDONESIA  
Provinsi Jawa Tengah  
Ketua,



Sarwa Pramana, S.H., M.Si.

Tembusan, Yth :

1. Pengurus Pusat PMI, di Jakarta.
  2. Ka. Dinkes Prov. Jateng.
  3. Ka. Dinas Peternakan Prov. Jateng.
  4. Ka. Dinkes Kab/Kota Se- Jateng .
-



Jakarta, 2 Januari 2025

Nomor : 31 /KES/I/2025  
Lampiran : 1 Bendel  
Perihal : Kewaspadaan Dini dan Respon Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

Kepada Yth.  
Ketua  
PALANG MERAH INDONESIA  
Se - Indonesia  
Di Tempat

Dengan hormat,

Seperti dimaklumi, telah terjadinya peningkatan kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak pada Desember 2024 di beberapa wilayah di Indonesia, kasus terbanyak terdapat di Jawa Barat (4.351), Jawa Tengah (2.191) dan Jawa Timur (3.241). Meskipun tidak sebanyak wabah PMK pada tahun 2022 yang mencapai total 594.051 kasus diseluruh Indonesia, kiranya penularan PMK pada hewan ternak perlu diwaspadai peningkatan kasus di bulan-bulan selanjutnya.

PMK tidak hanya berdampak langsung pada hewan seperti penurunan produksi daging dan susu serta meningkatnya kematian pada hewan dengan usia muda tetapi juga berdampak pada ekonomi dan sosial seperti kerugian finansial yang signifikan bagi peternak dan pembatasan perdagangan hewan ternak serta produk hewani. Menanggapi hal tersebut, PMI Pusat menghimbau kepada PMI Provinsi dan Kabupaten/Kota wilayah Bapak/Ibu untuk dapat mendorong pelaksanaan pendekatan *ONE Health* (Kesehatan manusia, kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan) dengan menindaklanjuti beberapa hal berikut:

1. Berkoordinasi dengan Pemerintah setempat (Dinas Peternakan atau Dinas Pertanian Bidang Kesehatan Hewan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan terhadap PMK.
2. Mengidentifikasi wilayah yang terjadi peningkatan kasus PMK pada ternak (desa, kecamatan, kabupaten/kota).
3. Menggerakkan sumber daya yang ada termasuk relawan PMI untuk melakukan promosi edukasi kesehatan tentang PMK dengan memperhatikan pesan kunci yang sama dan selaras dengan pesan kunci dari Dinas Peternakan atau Dinas Pertanian.
4. Menggerakkan masyarakat khususnya kelompok ternak agar dapat melapor ke Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) apabila menemukan tanda dan gejala PMK pada hewan ternak seperti hewan ternak tidak mau makan, mengeluarkan air liur berlebih dan berbusa, terdapat luka pada beberapa pada tubuh hewan (seperti: mulut, kaki, liang hidung, moncong, dan puting susu) dan sulit berjalan atau pincang.
5. Mendorong dilakukannya Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM) dengan cara melaporkan segera penemuan kasus kepada Kepala wilayah (kades/Lurah) dan Pusat Kesehatan Hewan Dinas Peternakan atau Dinas Pertanian setempat untuk penyelidikan dan pengobatan lebih lanjut oleh petugas kesehatan hewan. Bagi PMI Kabupaten/Kota yang telah menggunakan aplikasi satuSBM PMI untuk dilakukan input pelaporan temuan kasus kedalam aplikasi tersebut.
6. Membantu pemerintah setempat dalam melakukan dekontaminasi permukaan benda-benda yang dicurigai terkontaminasi virus PMK dengan menggunakan cairan disinfektan yang terbukti efektif menonaktifkan virus PMK dengan cara penyemprotan.
7. Menjalani kerja sama atau menghubungi media massa baik media cetak maupun elektronik (lokal atau nasional) untuk peliputan aksi kesiapsiagaan yang dilakukan PMI terhadap PMK.



8. Mencetak dan mendistribusikan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang telah disediakan atau dapat dikreasikan sesuai kebutuhan di wilayah masing-masing berdasarkan koordinasi dengan Dinas Peternakan atau Dinas Pertanian
9. Mengunggah (*posting*) konten kampanye dan kegiatan aksi kesiapsiagaan terhadap penyakit PMK di *platform* media sosial (twitter X, facebook, youtube, atau instagram) serta *mention* akun resmi PMI Pusat; Fanpage FB: Palang Merah Indonesia, Twitter X: @palangmerah, dan Instagram: @palangmerah\_indonesia

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan aksi kesiapsiagaan terhadap PMK, bersama surat ini juga Kami lampirkan referensi sebagai berikut:

1. Pantauan kasus PMK dalam sistem informasi kesehatan hewan nasional dapat dilihat pada [ISIKHNAS Validasi](#)
2. Media komunikasi informasi sebagai alat bantu yang dapat digunakan dalam promosi edukasi kesehatan hewan terkait PMK, dapat diakses melalui link berikut : <http://bit.ly/3W00gC4>

Untuk informasi dan komunikasi lebih lanjut, dapat menghubungi Divisi Kesehatan dan Sosial melalui email [dewi\\_ariyani@pmi.or.id](mailto:dewi_ariyani@pmi.or.id), [nurrista\\_agrestviana@pmi.or.id](mailto:nurrista_agrestviana@pmi.or.id) atau menghubungi nomer kontak 0855-9167-3059.

Demikian yang dapat Kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Pengurus Pusat  
PALANG MERAH INDONESIA  
Sekretaris Jenderal



% A.M. Fachir

Tembusan:

1. Ketua Bidang Kesehatan dan Sosial, Pengurus Pusat PMI
2. Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, Pengurus Pusat PMI



## Situasi Penyakit Hewan Nasional 2024

Tahun

2024

Penyakit

penyakit mulut dan kuku

Tampilkan

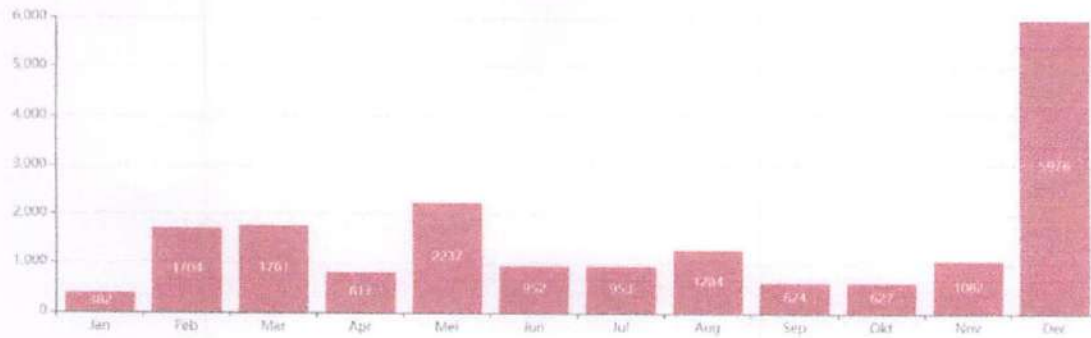
### Peta Density Kasus Penyakit Mulut dan Kuku Nasional Tahun 2024



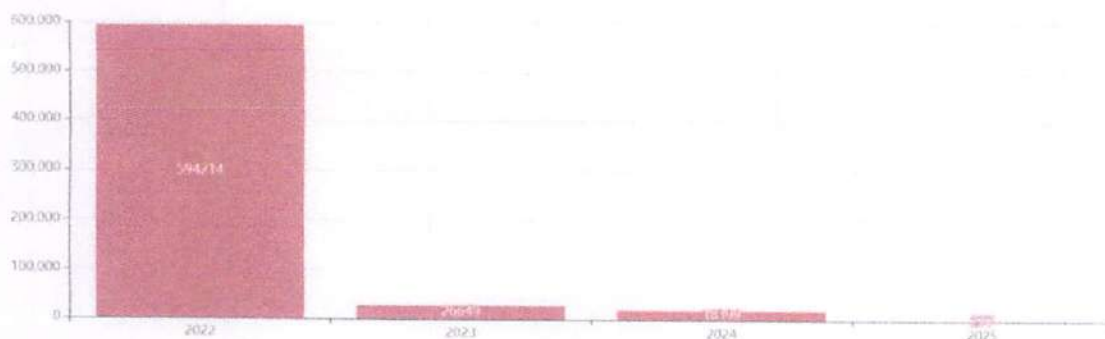
### Peta Distribusi Kejadian Penyakit Mulut dan Kuku Nasional Tahun 2024



## Jumlah Hewan Terdampak Penyakit Mulut dan Kuku Nasional Tahun 2024



## Jumlah Hewan Terdampak Penyakit Mulut dan Kuku Nasional 3 tahun terakhir



## Tabel Jumlah Hewan (ekor) Terdampak Semua Penyakit Nasional Tahun 2024

| Propinsi         | Anthraks | HPAI | LPPI | Brucellosis | Rabies | Jembrana | CSF | ASF | LSD  | PMK  | Lainnya |
|------------------|----------|------|------|-------------|--------|----------|-----|-----|------|------|---------|
| Aceh             |          |      |      |             |        |          |     |     | 130  | 2006 | 71      |
| Bali             |          |      |      |             | 346    |          |     |     |      |      | 534     |
| Bangka Belitung  |          |      |      |             |        |          |     |     | 657  | 9    |         |
| Banten           |          | 102  |      |             |        |          |     |     | 6    | 283  | 30      |
| DI Yogyakarta    | 13       |      |      |             |        |          |     |     | 77   | 890  | 43      |
| Jambi            |          |      |      |             | 3      | 108      |     |     | 1    | 99   | 396     |
| Jawa Barat       |          | 1388 |      | 8           |        |          |     |     | 535  | 4351 | 312     |
| Jawa Tengah      |          | 78   |      |             |        |          |     | 37  | 1054 | 6413 | 89      |
| Jawa Timur       |          |      |      | 12          |        |          |     |     | 6984 | 3241 | 19      |
| Kalimantan Barat |          |      |      |             | 19     |          |     | 30  | 112  | 47   | 334     |

| Provinsi            | Anthraks  | HPAI        | LPAI     | Brucellosis | Rabies     | Jembrana   | CSF      | ASF         | LSD         | PMK          | Lainnya     |
|---------------------|-----------|-------------|----------|-------------|------------|------------|----------|-------------|-------------|--------------|-------------|
| Kalimantan Selatan  |           | 1650        |          | 1           | 2          |            |          |             |             |              | 2321        |
| Kalimantan Timur    |           | 5           |          |             | 1          |            |          | 68          |             | 90           |             |
| Kalimantan Utara    |           |             |          |             |            |            |          | 513         |             | 64           | 2           |
| Lampung             |           |             |          |             | 9          |            |          |             |             |              | 2           |
| Nusa Tenggara Barat |           |             |          |             | 99         |            |          |             |             | 20           | 88          |
| Nusa Tenggara Timur |           | 2295        |          |             | 225        |            | 3        | 5185        |             |              | 167         |
| Papua               |           |             |          |             |            |            |          | 7           |             |              |             |
| Riau                |           |             |          | 6           | 37         | 97         |          | 120         | 43          | 519          | 1417        |
| Sulawesi Barat      |           |             |          | 16          |            | 16         |          | 45          |             | 12           | 91          |
| Sulawesi Selatan    |           |             |          | 2           | 93         | 12         |          | 420         |             | 66           | 582         |
| Sulawesi Tengah     |           |             |          |             | 57         | 647        |          | 58          |             | 173          | 51          |
| Sumatera Barat      |           |             |          |             | 6          | 22         |          |             | 5           | 92           | 11          |
| Sumatera Selatan    |           |             |          |             | 1          |            |          |             |             |              | 1540        |
| Sumatera Utara      |           |             |          |             | 13         |            |          | 7           |             | 34           | 3           |
| <b>TOTAL</b>        | <b>13</b> | <b>5518</b> | <b>0</b> | <b>45</b>   | <b>913</b> | <b>902</b> | <b>3</b> | <b>6490</b> | <b>9604</b> | <b>18399</b> | <b>8103</b> |

**iSIKHNAS Validasi**

by iSIKHNAS

copyright ©Ditkeswan 2025